

Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Tanjung Pura: Pendekatan Inovatif dan Efektif

Inas Hayati¹⁾, Muhammad Arif Syailendra²⁾, Ummi Kalsum³⁾

^{1,3)}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta¹⁾ Institut Agama Islam Negeri Langsa²⁾

¹⁾23202021017@student.uin-suka.ac.id, ²⁾selendraarif@gmail.com,

³⁾23202021020@student.uin-suka.ac.id

Abstrak. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi dan kedisiplinan dalam belajar, terutama di tingkat pendidikan menengah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana layanan bimbingan dan konseling dapat berkontribusi dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Tanjung Pura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (BK) dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Tanjung Pura. Subjek penelitian terdiri dari guru BK dan kepala madrasah, kesiswaan, serta enam siswa yang dipilih dari masing-masing kelas. Prosedur penelitian dimulai dengan observasi partisipan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, diikuti dengan wawancara semi-struktur dengan pihak terkait untuk menggali pengalaman mereka terhadap layanan bimbingan dan dampaknya terhadap disiplin belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara semi-struktur dan lembar observasi, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Tanjung Pura memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Melalui metode seperti konseling karir, hiburan dalam pembelajaran, arahan dari guru, serta kegiatan pengembangan diri, siswa menjadi lebih termotivasi dan disiplin dalam belajar. Hal ini berpengaruh tidak hanya pada semangat belajar mereka, tetapi juga pada peningkatan prestasi akademik yang lebih baik. Penerapan layanan bimbingan yang tepat memungkinkan siswa untuk mengatasi tantangan belajar dan meraih keberhasilan akademik yang optimal. Secara keseluruhan, layanan bimbingan dan konseling ini menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih fokus dan disiplin dalam belajar, serta berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Hasilnya, baik dalam prestasi akademik maupun sikap disiplin, membuktikan bahwa bimbingan dan konseling yang efektif tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga karakter siswa yang bertanggung jawab dalam proses belajar.

Kata Kunci: Layanan, Bimbingan dan Konseling, Disiplin Belajar, Siswa

Abstract. Many students struggle with maintaining consistency and discipline in their studies, especially at the secondary education level. The main objective of this study is to explore how guidance and counseling services can contribute to improving student discipline in learning at Madrasah Aliyah Tanjung Pura. This research uses a qualitative

approach with a case study design to examine the implementation of guidance and counseling (BK) services in enhancing student discipline at Madrasah Aliyah Tanjung Pura. The research subjects include the BK teacher, the head of the madrasah, the student affairs staff, and six students selected from each class. The research procedure began with participant observation of the implementation of guidance and counseling services, followed by semi-structured interviews with relevant stakeholders to explore their experiences with these services and their impact on student discipline in learning. The instruments used are semi-structured interview guidelines and observation sheets, with data collection techniques including direct observation, interviews, and documentation. This study shows that the guidance and counseling services at Madrasah Aliyah Tanjung Pura have a highly positive impact on improving student discipline in learning. Through methods such as career counseling, engaging learning activities, guidance from teachers, and self-development activities, students become more motivated and disciplined in their studies. This not only affects their enthusiasm for learning but also leads to better academic achievements. The application of appropriate guidance services allows students to overcome learning challenges and achieve optimal academic success. Overall, these services create a positive learning atmosphere that encourages students to be more focused and disciplined in their studies while contributing to character development, preparing them to face future challenges. The results, both in academic performance and discipline, demonstrate that effective guidance and counseling not only enhance knowledge but also foster responsible character in students during their learning process.

Keywords: *Services, Guidance and Counseling, Learning Discipline, Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen kunci dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu aspek yang menjadi sorotan dalam dunia pendidikan adalah disiplin belajar siswa, yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran itu sendiri.¹ Disiplin belajar siswa tidak hanya berkaitan dengan rutinitas akademik, tetapi juga dengan pengembangan sikap, motivasi, dan kebiasaan belajar yang positif.² Namun, dalam prakteknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi dan kedisiplinan dalam belajar, terutama di tingkat pendidikan menengah. Hal ini terjadi di

¹ Erda Fitriani et al., "Problematisasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah," *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 1, no. 3 (2022): 174–80, <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.69>.

² Heri Setya Wan, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Jurnal Konseling Gusjigang* 9, no. 2 (2023): 185–89, <https://doi.org/10.24176/jkg.v9i2.9119>.

berbagai sekolah, tidak terkecuali di Madrasah Aliyah Tanjung Pura, di mana disiplin belajar siswa menjadi masalah yang perlu segera diatasi.³

Masalah utama yang harus dipecahkan dalam konteks ini adalah bagaimana meningkatkan disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Tanjung Pura. Berbagai faktor dapat memengaruhi rendahnya disiplin belajar, seperti kurangnya motivasi, masalah pribadi, lingkungan yang tidak mendukung, atau kebiasaan belajar yang buruk.⁴ Meskipun demikian, salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif untuk meningkatkan disiplin belajar adalah melalui layanan bimbingan dan konseling. Layanan ini berfokus pada pengembangan karakter siswa, pemberian motivasi, dan membantu siswa untuk mengatasi berbagai hambatan dalam belajar.⁵

Berdasarkan kajian literatur yang ada, banyak penelitian sebelumnya yang telah menyoroti pentingnya layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan berbagai aspek pendidikan, termasuk disiplin belajar.⁶ layanan bimbingan dan konseling individu terhadap siswa dengan terjadwal rutin setiap minggunya selama satu jam, dapat meningkatkan disiplin siswa.⁷ Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa memberikan bimbingan konseling individu dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.⁸ Ada pula bimbingan kelompok dapat juga diperuntukan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.⁹ Namun, meskipun berbagai penelitian menunjukkan manfaat dari layanan bimbingan dan konseling, belum banyak yang mengkaji bagaimana implementasi layanan tersebut secara spesifik di sekolah-sekolah

³ Rahayu Dewany, Firman, and Neviyarni, "Penerapan Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Siswa," *Education & Learning* 2, no. 2 (2022): 83–87, <https://doi.org/10.57251/el.v2i2.388>.

⁴ Daharnis Fiana, Fani Julia and Mursyid Ridha, "Konsoler | Jurnal Ilmiah Konseling Disiplin Siswa Di Sekolah Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling," *Ilmiah Konseling* 2, no. April (2013): 26–33.

⁵ Sudiansyah Sudiansyah et al., "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa," *Global Education Journal* 1, no. 1 (2023): 51–61, <https://doi.org/10.59525/gej.v1i1.141>.

⁶ Febri Dahlia, Aip Badrujaman, and Happy Karlina Marjo, "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Positive Behavior Support Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2019): 194, <https://doi.org/10.22373/je.v4i2.4984>.

⁷ Yayu Hindayah, Budiarti SW, and Tita Rosita, "Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 1, no. 1 (2018): 37, <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i1.69>.

⁸ Dessy Noviaty, M Yuliansyah, and Zainal Fauzi, "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Man 1 Banjarmasin," *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 4, no. 3 (2018): 7, <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v4i3.1637>.

⁹ Hilyati Fadhilah, Syahniar Syahniar, and Megaiswari Biran Asnah, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 4, no. 2 (2019): 96, <https://doi.org/10.29210/02394jpgi0005>.

tertentu, seperti Madrasah Aliyah Tanjung Pura, yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri.

Penelitian sebelumnya cenderung terfokus pada aspek umum dari layanan bimbingan dan konseling, seperti teknik-teknik yang digunakan atau dampak layanan terhadap prestasi akademik secara keseluruhan. Namun, masih terdapat kekosongan dalam penelitian yang membahas bagaimana layanan ini dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan disiplin belajar di tingkat madrasah aliyah, khususnya di Madrasah Aliyah Tanjung Pura. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan pendekatan yang lebih terfokus dan aplikatif, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa di madrasah tersebut.¹⁰

Permasalahan kedisiplinan belajar masih menjadi tantangan utama dalam dunia pendidikan, termasuk di Madrasah Aliyah Tanjung Pura. Banyak siswa menunjukkan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya disiplin dalam proses belajar, seperti datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, sering membolos, hingga rendahnya motivasi dalam mengikuti pelajaran. Hal ini tentu berdampak negatif terhadap pencapaian akademik siswa dan mencerminkan kurang optimalnya penginternalisasian nilai-nilai kedisiplinan dalam diri mereka. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi ini adalah belum maksimalnya peran layanan bimbingan dan konseling (BK) dalam membentuk sikap dan perilaku belajar yang disiplin. Layanan BK seharusnya tidak hanya bersifat reaktif terhadap pelanggaran yang terjadi, tetapi juga proaktif dalam membina, membimbing, dan memotivasi siswa untuk mengembangkan sikap disiplin sebagai bagian dari tanggung jawab pribadi. Di Madrasah Aliyah Tanjung Pura, masih ditemukan praktik bimbingan yang bersifat administratif dan kurang menyentuh aspek emosional serta psikologis siswa secara mendalam. Padahal, dengan pendekatan yang tepat, layanan BK dapat membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan, mengenali potensi diri, dan mengembangkan strategi belajar yang teratur serta konsisten. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana layanan bimbingan dan konseling telah dilaksanakan di madrasah ini serta bagaimana pengaruhnya dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Identifikasi terhadap hambatan-hambatan dalam implementasi layanan ini juga menjadi hal penting untuk menemukan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mengungkap peran konkret layanan BK dalam meningkatkan disiplin belajar

¹⁰ Hindayah, SW, and Rosita, "Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa."

siswa di Madrasah Aliyah Tanjung Pura, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang aplikatif bagi pengembangan layanan tersebut ke depan.

Konsep yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah penerapan layanan bimbingan dan konseling yang dirancang untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Layanan ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari bimbingan individu untuk mengenali dan mengatasi hambatan belajar, konseling kelompok untuk membangun kerjasama antar siswa, hingga pemberian motivasi yang dapat membantu siswa mempertahankan fokus dan semangat dalam belajar.¹¹ Dengan pendekatan yang lebih personal dan terarah, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya disiplin dalam belajar dan bagaimana cara mengelola waktu serta fokus belajar mereka.¹²

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana layanan bimbingan dan konseling dapat berkontribusi dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Tanjung Pura. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai penerapan layanan tersebut secara lebih efektif, serta memberikan rekomendasi bagi guru bimbingan konseling dan pihak sekolah dalam merancang program-program yang lebih relevan untuk mendukung disiplin belajar siswa.¹³ Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi disiplin belajar siswa dan bagaimana layanan bimbingan dan konseling dapat membantu mengatasi faktor-faktor tersebut.¹⁴

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki urgensi yang besar, mengingat pentingnya disiplin belajar dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Dengan meningkatkan disiplin belajar siswa, diharapkan mereka dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik serta mengembangkan karakter dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi

¹¹ Faralia Nadhifa, Bakhrudin All Habsy, and Tadoer Ridjal, "Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah, Efektifkah?," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 1 (2020): 49–58, <https://doi.org/10.21009/pip.341.6>.

¹² Ni Putu Lokita Asmara Dewi, Ni Ketut Suarni, and I Ketut Dharsana, "Pengembangan Konseling Realita Dengan Teknik Want, Doing and Direction, Evaluation, Dan Planning Untuk Meningkatkan Self Achievement Siswa," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 7, no. 3 (2022): 356–63.

¹³ S Tumanggor and Z A Yusuf, "Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMA Negeri 5 Depok," *Repository.Uinjkt.Ac.Id* 1 (2024): 39–44, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49047>.

¹⁴ Fitriyanti Sulaiman, "Layanan Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Online Siswa Smpn 2 Enrekang," *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)* 4, no. 1 (2023): 6, <https://doi.org/10.31000/sinamu.v4i1.7667>.

tantangan di masa depan.¹⁵ Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan, terutama dalam konteks Madrasah Aliyah Tanjung Pura, serta bagi perkembangan teori dan praktik layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (BK) dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Tanjung Pura. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2024 di Madrasah Aliyah Tanjung Pura, Kabupaten Tanjung Pura. Subjek penelitian terdiri dari guru BK dan kepala madrasah, kesiswaan, serta enam siswa yang dipilih dari masing-masing kelas. Prosedur penelitian dimulai dengan observasi partisipan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, diikuti dengan wawancara semi-struktur dengan pihak terkait untuk menggali pengalaman mereka terhadap layanan bimbingan dan dampaknya terhadap disiplin belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara semi-struktur dan lembar observasi, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pendekatan induktif, di mana data diwawancarai dan diobservasi kemudian dikodekan dan dikelompokkan untuk menemukan tema-tema utama terkait layanan bimbingan dan konseling, motivasi, dan kedisiplinan siswa. Acuan pustaka yang digunakan mencakup teori-teori tentang bimbingan dan konseling, disiplin belajar, serta metode penelitian kualitatif, yang digunakan untuk mendukung interpretasi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Tanjung Pura

Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu pilar penting dalam upaya pengembangan kualitas pendidikan di sekolah. Khususnya di Madrasah Aliyah Tanjung Pura,

¹⁵ Jamin Simbolon, "Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 13, no. 1 (2020): 77, <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i1.18002>.

layanan bimbingan dan konseling terbukti berperan besar dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Disiplin belajar adalah aspek yang sangat penting dalam pendidikan karena berhubungan langsung dengan keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar, serta kontribusinya terhadap pencapaian prestasi akademik yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap disiplin belajar siswa di Madrasah Aliyah Tanjung Pura, dengan fokus pada beberapa aspek yang berkaitan langsung dengan motivasi belajar dan pengembangan karakter siswa.

1. Konseling Karir dalam Meningkatkan Disiplin Siswa

Salah satu temuan paling signifikan dari penelitian ini adalah dampak positif yang ditimbulkan oleh layanan konseling karir terhadap motivasi belajar siswa. Di Madrasah Aliyah Tanjung Pura, guru Bimbingan Konseling (BK) secara aktif memberikan arahan kepada siswa mengenai pilihan karir yang dapat mereka capai melalui pencapaian akademik yang baik. Konseling karir ini memberi gambaran yang jelas bagi siswa tentang tujuan jangka panjang mereka, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Para siswa yang mengikuti sesi konseling merasa memiliki arah yang jelas mengenai masa depan mereka, yang berfungsi sebagai pendorong motivasi untuk lebih giat belajar.

2. Hiburan Saat Belajar: Menjaga Semangat dan Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Selain bimbingan karir, layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Tanjung Pura juga menggabungkan teknik-teknik pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, seperti *ice breaking*, yang bertujuan untuk menjaga semangat siswa. Dalam beberapa sesi, guru BK menggunakan teknik *ice breaking*, yaitu kegiatan ringan yang dapat mencairkan suasana kelas, mengurangi ketegangan, dan meningkatkan interaksi antara siswa.

Salah satu bentuk *ice breaking* yang sering digunakan adalah permainan "Siapa Aku?", di mana siswa diminta menempelkan kertas berisi nama tokoh atau profesi di dahi temannya dan menebaknya dengan bertanya. Kegiatan ini tidak hanya mencairkan suasana, tetapi juga mengasah kemampuan komunikasi dan kerjasama. Selain itu, guru BK juga kerap menggunakan *ice breaking* berbentuk senam otak sederhana yang dilakukan bersama-sama sebelum memulai sesi, untuk menyegarkan pikiran dan mengaktifkan konsentrasi siswa. Dalam beberapa kesempatan, permainan motivasi seperti "Kartu Harapan" juga digunakan, di mana siswa diminta memilih satu kartu berisi kata positif (seperti "semangat", "percaya diri", "fokus".) dan menjelaskan bagaimana mereka akan menerapkannya dalam kehidupan belajar

sehari-hari. Ice breaking seperti ini mampu membangun hubungan yang lebih dekat antara guru dan siswa, menciptakan suasana interaktif, serta membantu menumbuhkan kepercayaan diri dan rasa nyaman dalam mengikuti layanan BK. Pendekatan yang menyenangkan dan humanis melalui ice breaking ini menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas layanan bimbingan dan konseling di madrasah. Teknik ini memiliki tujuan untuk mengatasi kebosanan yang sering terjadi selama pelajaran berlangsung. Aktivitas seperti permainan ringan, diskusi kelompok, dan latihan fisik tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memberi kesempatan bagi siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar.

Aisyah, salah satu siswa di Madrasah Aliyah Tanjung Pura, mengungkapkan, "Bimbingan yang saya terima tidak pernah membosankan. Terkadang kami melakukan aktivitas seru seperti permainan atau diskusi kelompok, yang membuat saya lebih bersemangat dalam belajar." Teknik ice breaking ini sangat efektif dalam menciptakan suasana yang menyenangkan, yang secara tidak langsung meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam materi pelajaran. Dengan adanya kegiatan yang menghibur, siswa merasa lebih rileks dan siap untuk menerima informasi lebih baik, yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

3. Arahan Guru untuk Penyampaian Materi yang Unik dan Menarik

Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang kreatif dan menarik juga turut mempengaruhi semangat dan disiplin belajar siswa. Di Madrasah Aliyah Tanjung Pura, guru BK memberikan arahan kepada guru mata pelajaran untuk menggunakan pendekatan yang lebih interaktif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebosanan siswa terhadap metode pembelajaran yang monoton. Guru didorong untuk mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, serta memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Menurut salah satu guru di Madrasah Aliyah Tanjung Pura, "Kami selalu berusaha untuk membuat materi lebih relevan dengan kehidupan siswa, serta memanfaatkan teknologi dan metode yang lebih variatif untuk membantu mereka memahami pelajaran dengan cara yang menyenangkan." Salah satu contoh yang sering digunakan adalah penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran yang sulit, seperti matematika. Dengan visualisasi yang lebih interaktif, siswa merasa lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit. Hal ini berkontribusi pada peningkatan semangat belajar dan disiplin dalam mengikuti pelajaran.

4. Ice Breaking dan Hiburan dalam Belajar: Mengurangi Stres dan Meningkatkan Konsentrasi

Selain dalam sesi bimbingan, kegiatan ice breaking juga diterapkan di dalam kelas sebagai metode untuk mengurangi stres yang dialami siswa. Aktivitas ringan yang melibatkan gerakan fisik, permainan, atau humor, memberi kesempatan bagi siswa untuk beristirahat sejenak dari ketegangan belajar. Dalam observasi yang dilakukan, siswa yang sering mengikuti sesi ice breaking menunjukkan peningkatan konsentrasi dalam belajar. Aktivitas ini tidak hanya mengurangi stres, tetapi juga membantu siswa untuk tetap segar dan fokus setelah sesi belajar yang intens.

Miftah, seorang siswa kelas XII, menjelaskan, "Setiap kali ada sesi ice breaking, saya merasa lebih segar dan siap untuk melanjutkan pelajaran. Terkadang kita bermain sedikit atau melakukan latihan fisik, yang membuat saya lebih fokus setelahnya." Aktivitas-aktivitas ini memberikan dampak positif pada konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga mereka bisa lebih disiplin dalam menjalani proses belajar tanpa merasa jenuh.

5. Memberikan Saran yang Baik untuk Kegiatan Sekolah dan Pengembangan Diri

Selain memberikan arahan dalam bidang akademik, guru BK juga memberikan saran mengenai kegiatan sekolah yang dapat membantu siswa mengembangkan diri. Banyak siswa yang diarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan sosial, manajemen waktu, dan kerjasama tim. Guru BK juga sering memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti seminar-seminar yang dapat memperluas wawasan mereka dan menumbuhkan semangat dalam belajar antara lain seminar menentukan jurusan kuliah sesuai minat dan bakat, yang membantu siswa mengenal potensi diri mereka dalam memilih jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu, terdapat seminar bertema manajemen waktu untuk pelajar produktif yang mengajarkan strategi praktis dalam mengatur jadwal belajar dan aktivitas harian. Tema lain yang cukup diminati adalah membangun karakter dan etika pelajar muslim, yang berfokus pada pembentukan kepribadian positif dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Seminar tentang bahaya penyalahgunaan media sosial dan upaya pencegahannya juga pernah diselenggarakan untuk membekali siswa agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi digital. Kegiatan-kegiatan seperti ini tidak hanya memberikan wawasan baru bagi siswa, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi intrinsik mereka dalam mengembangkan diri secara akademik dan non-akademik. Dengan keterlibatan

aktif siswa dalam kegiatan semacam ini, layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Tanjung Pura semakin berperan strategis dalam membentuk pribadi siswa yang lebih disiplin, mandiri, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Andi, seorang siswa kelas XII, mengatakan, "Setelah mengikuti seminar motivasi, saya merasa lebih percaya diri dan punya semangat baru untuk belajar. Saya juga merasa lebih semangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler." Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini mengajarkan siswa untuk mengatur waktu mereka dengan baik dan meningkatkan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas akademik.

B. Dampak Positif

1. Siswa Lebih Semangat dan Disiplin dalam Belajar

Secara keseluruhan, layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan di Madrasah Aliyah Tanjung Pura memberikan dampak positif terhadap semangat dan kedisiplinan siswa dalam belajar. Siswa yang sebelumnya merasa kurang termotivasi dan cenderung malas belajar kini menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam hal disiplin. Mereka lebih aktif mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, dan berusaha memahami materi dengan lebih baik.

Rizky, seorang siswa yang awalnya kurang bersemangat dalam belajar, mengatakan, "Saya merasa lebih bersemangat untuk belajar karena saya tahu sekarang saya sedang berusaha mencapai sesuatu yang besar. Selain itu, bimbingan yang diberikan membuat saya lebih fokus dan lebih disiplin dalam belajar." Dampak positif ini mencerminkan bahwa layanan bimbingan dan konseling tidak hanya memperbaiki motivasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan disiplin belajar siswa.

1. Perkembangan Signifikan dalam Prestasi Akademik

Tidak hanya dalam hal semangat dan disiplin belajar, perkembangan prestasi akademik siswa juga meningkat secara signifikan setelah mengikuti layanan bimbingan dan konseling. Beberapa siswa yang sebelumnya kesulitan dalam mata pelajaran tertentu berhasil meraih prestasi yang lebih baik setelah mendapatkan dukungan dari guru BK.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Tanjung Pura, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa

berbagai metode yang diterapkan dalam layanan BK, seperti konseling karir, teknik ice breaking, serta inovasi dalam penyampaian materi pelajaran, memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kedisiplinan siswa dalam kegiatan belajar mereka. Layanan bimbingan dan konseling ini tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun karakter, keterampilan sosial, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia profesional di masa depan.

Salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan belajar siswa adalah konseling karir. Melalui sesi konseling ini, siswa diberikan wawasan mengenai berbagai pilihan karir yang dapat mereka raih setelah menyelesaikan pendidikan. Dengan memahami hubungan antara pendidikan dan tujuan karir, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dengan tekun. Sebagai contoh, setelah mengikuti sesi konseling karir, Rahmat, seorang siswa kelas XI, merasa lebih yakin untuk mengejar cita-citanya menjadi seorang insinyur. Ia menyadari bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, ia harus belajar dengan disiplin dan tekun. Konseling karir ini membantu siswa melihat makna lebih dalam dari setiap usaha belajar yang mereka lakukan, serta memberikan mereka pemahaman tentang pentingnya disiplin dalam mencapai tujuan akademik dan karir di masa depan.

Selain konseling karir, penerapan teknik ice breaking dalam layanan bimbingan juga memiliki kontribusi besar terhadap suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas ice breaking, seperti permainan edukatif, humor, atau diskusi kelompok yang ringan, efektif dalam mengurangi kebosanan dan ketegangan siswa setelah mengikuti pelajaran yang padat. Teknik ini memungkinkan siswa untuk beristirahat sejenak, sehingga mereka lebih siap dan fokus dalam melanjutkan sesi belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Aisyah, salah seorang siswa, sesi bimbingan yang menggunakan ice breaking selalu membuatnya merasa lebih semangat dan terlibat dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, metode ice breaking tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa karena mereka merasa lebih segar dan termotivasi untuk belajar.

Inovasi dalam penyampaian materi pelajaran juga berperan besar dalam menjaga minat dan konsentrasi siswa. Di Madrasah Aliyah Tanjung Pura, para guru diajak untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai media dan metode yang lebih menarik, seperti video pembelajaran dan presentasi interaktif. Penggunaan media visual,

khususnya dalam mata pelajaran yang lebih sulit seperti matematika, membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep yang rumit. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam materi matematika merasa lebih mudah memahami pelajaran berkat penjelasan yang lebih visual dan interaktif. Inovasi dalam penyampaian materi ini efektif dalam menjaga perhatian siswa dan meningkatkan kedisiplinan mereka dalam belajar, karena materi yang disampaikan dengan cara yang menarik dan relevan membuat mereka lebih termotivasi untuk berusaha lebih keras dalam mempelajarinya.

Selain itu, penerapan aktivitas fisik ringan dalam sesi bimbingan juga memberikan dampak positif terhadap semangat dan konsentrasi siswa. Aktivitas fisik, seperti permainan ringan atau latihan fisik, membantu siswa menghilangkan rasa lelah dan ketegangan yang muncul setelah mengikuti pelajaran yang intensif. Hal ini terbukti meningkatkan fokus siswa ketika kembali ke sesi belajar. Miftah, seorang siswa yang diwawancarai, menyatakan bahwa ia merasa lebih segar dan siap melanjutkan pelajaran setelah melakukan sesi ice breaking yang melibatkan gerakan fisik. Aktivitas fisik ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjaga energi mereka, meningkatkan konsentrasi, dan mengurangi rasa bosan, sehingga mereka lebih disiplin dalam melanjutkan pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Tanjung Pura memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Melalui metode seperti konseling karir, hiburan dalam pembelajaran, arahan dari guru, serta kegiatan pengembangan diri, siswa menjadi lebih termotivasi dan disiplin dalam belajar. Hal ini berpengaruh tidak hanya pada semangat belajar mereka, tetapi juga pada peningkatan prestasi akademik yang lebih baik. Penerapan layanan bimbingan yang tepat memungkinkan siswa untuk mengatasi tantangan belajar dan meraih keberhasilan akademik yang optimal. Secara keseluruhan, layanan bimbingan dan konseling ini menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih fokus dan disiplin dalam belajar, serta berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Hasilnya, baik dalam prestasi akademik maupun sikap disiplin, membuktikan

bahwa bimbingan dan konseling yang efektif tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga karakter siswa yang bertanggung jawab dalam proses belajar.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dan rekomendasi untuk peneliti berikutnya dan implementasi di Madrasah Aliyah Tanjung Pura dapat disampaikan. Penelitian lanjutan dapat memperluas kajian dengan melibatkan variabel lain, seperti pengaruh dukungan keluarga atau lingkungan sosial terhadap disiplin belajar siswa. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling yang ada di Madrasah Aliyah Tanjung Pura dapat dikembangkan lebih terintegrasi antara konseling akademik, karir, dan sosial, serta lebih menekankan pengembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program motivasi. Penggunaan teknologi untuk mendukung layanan BK juga sangat penting, seperti dengan memanfaatkan aplikasi atau platform online untuk memberikan bimbingan yang lebih mudah diakses oleh siswa. Evaluasi berkelanjutan dan umpan balik dari siswa melalui survei atau wawancara rutin juga dapat membantu meningkatkan efektivitas layanan. Terakhir, peningkatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk mendukung keberhasilan layanan bimbingan dan konseling, sehingga disiplin dan prestasi akademik siswa dapat berkembang lebih optimal. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Tanjung Pura dapat terus memberikan manfaat besar bagi siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan akademik serta kehidupan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, Febri, Aip Badrujaman, and Happy Karlina Marjo. "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Positive Behavior Support Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2019): 194. <https://doi.org/10.22373/je.v4i2.4984>.
- Dewany, Rahayu, Firman, and Neviyarni. "Penerapan Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Siswa." *Education & Learning* 2, no. 2 (2022): 83–87. <https://doi.org/10.57251/el.v2i2.388>.
- Dewi, Ni Putu Lokita Asmara, Ni Ketut Suarni, and I Ketut Dharsana. "Pengembangan Konseling Realita Dengan Teknik Want, Doing and Direction, Evaluation, Dan Planning Untuk Meningkatkan Self Achievement Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 7, no. 3 (2022): 356–63.
- Fadhilah, Hilyati, Syahniar Syahniar, and Megaiswari Biran Asnah. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 4, no. 2 (2019): 96. <https://doi.org/10.29210/02394jpgi0005>.
- Fiana, Fani Julia, Daharnis, and Mursyid Ridha. "Konsoler | Jurnal Ilmiah Konseling Disiplin Siswa Di Sekolah Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling." *Ilmiah Konseling* 2, no. April (2013): 26–33.
- Fitriani, Erda, Neviyarni Neviyarni, Mudjiran Mudjiran, and Herman Nirwana. "Problematika Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah." *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 1, no. 3 (2022): 174–80. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.69>.
- Hindayah, Yayu, Budiarti SW, and Tita Rosita. "Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 1, no. 1 (2018): 37. <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i1.69>.
- Nadhifa, Faralia, Bakhrudin All Habsy, and Tadoer Ridjal. "Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah, Efektifkah?" *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 1 (2020): 49–58. <https://doi.org/10.21009/pip.341.6>.
- Noviaty, Dessy, M Yuliansyah, and Zainal Fauzi. "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Man 1 Banjarmasin." *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 4, no. 3 (2018): 7. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v4i3.1637>.
- Simbolon, Jamilin. "Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 13, no. 1 (2020): 77. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i1.18002>.
- Sudiansyah, Sudiansyah, Mutia Lutfi, Fabianus Hadiman Bosco, Rahman Pranovri Putra, Wiwin Rifatul Fauziyah, Rinovian Rais, and Gamar Al Haddar. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa." *Global Education Journal* 1, no. 1 (2023): 51–61. <https://doi.org/10.59525/gej.v1i1.141>.
- Sulaiman, Fitriyanti. "Layanan Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Online Siswa Smpn 2 Enrekang." *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)* 4,

no. 1 (2023): 6. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v4i1.7667>.

Tumanggor, S, and Z A Yusuf. "Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMA Negeri 5 Depok." *Repository.Uinjkt.Ac.Id I* (2024): 39–44. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49047>.

Wan, Heri Setya. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Konseling Gusjigang* 9, no. 2 (2023): 185–89. <https://doi.org/10.24176/jkg.v9i2.9119>.